

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN KONSENTRASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN
KELAS X OTKP DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2017/2018**

***THE INFLUENCE OF PEER RELATIONSHIP AND LEARNING CONCENTRATION
TOWARD STUDENT LEARNING OUTCOMES OF CLASS X OTKP OFFICE TECHHNOLOGY
SUBJECT AT SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL ACADEMIC YEAR 2017/2018***

Muflikhah, Muslikhah Dwihartanti

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: muflikhahlia@gmail.com, muslikhah@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel, (2) konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel, (3) pergaulan teman sebaya dan konsentrasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel dengan jumlah 30 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan regresi berganda setelah uji prasyarat analisis dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP di SMK Muhammadiyah 1 Tempel sebesar 45,8% pada taraf signifikansi 5%, (2) terdapat pengaruh signifikan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP di SMK Muhammadiyah 1 Tempel sebesar 62% pada taraf signifikansi 5%, (3) terdapat pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya konsentrasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel sebesar 67,5% pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penelitian variabel yang paling berpengaruh pada penelitian ini yaitu konsentrasi belajar.

Kata kunci: Pergaulan Teman Sebaya, Konsentrasi Belajar, Hasil Belajar Siswa Teknologi Perkantoran.

Abstract

This research aims to identify: (1) the influence of peer relationship to student learning outcomes of class X OTKP office technology subject at SMK Muhammadiyah 1 Tempel; (2) the influence of learning concentration on student learning outcomes of class X OTKP office technology subject at SMK Muhammadiyah 1 Tempel; (3) the influence of peer relationship and simultaneous learning concentration on student learning outcomes of class X OTKP office technology subject at SMK Muhammadiyah 1 Tempel. This research was an ex post facto research by using quantitative approach. The subject of this research were 30 students of class X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel. The data was collected techniques used questionnaires and documentation. Test analysis consisted of simple regression and multiple regression after prerequisite analysis. The result of the research shown that: (1) there are significant influence of peer relationship on student learning outcomes of class X OTKP office technology subjects at SMK Muhammadiyah Tempel in amount 45,8% at the level of significance 5%, (2) there are significant influence of learning concentration on student learning outcomes of class X OTKP office technology subjects at SMK Muhammadiyah Tempel in amount 62% at the level of significance 5%, (3) there are significant influence of peer relationship and simultaneous learning concentration on student learning outcomes of class X OTKP office technology subjects at SMK Muhammadiyah Tempel in amount 67,5% at the level of significance 5%. Based on these result variable has the most influence to this research was learning concentration.

Keyword: Peer Relationship, Learning Concentration, Learning Outcomes of Office Technology.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki pengaruh besar pula terhadap kepribadian individu dalam hal pergaulan dengan sesama manusia di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitar serta dalam hubungan individu dengan pencipta-Nya Tuhan yang Maha Esa. Pendidikan seharusnya diperhatikan secara maksimal baik dari segi kuantitas maupun kualitas pendidikan, sehingga dapat tercapai tujuan dan peranan pendidikan secara maksimal. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki siswa yang kelak di masa depan dibutuhkan baik untuk diri sendiri maupun untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa melalui proses pembelajaran di sekolah.

Proses pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru dapat mengkondisikan kegiatan pembelajaran secara efektif, kondisi pembelajaran yang efektif harus dimulai dari tahapan pembelajaran yang sesuai, terutama pada kegiatan pendahuluan yang merupakan awal untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: ciri khas/karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali bahan belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada diluar individu yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa meliputi: faktor guru, faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), kurikulum sekolah serta sarana dan prasarana (Aunurrahman, 2016, p.177).

Faktor internal memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa, akan tetapi faktor eksternal juga mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya konsentrasi belajar dan pergaulan teman sebaya.

Pergaulan teman sebaya pada masa remaja memiliki peranan yang besar dalam membentuk karakteristik siswa dalam

kehidupan sehari-hari karena pada saat usia sekolah siswa cenderung lebih lama intensitas interaksi dengan teman sebaya dibandingkan dengan keluarga.

Liu, Cao, Chen, et al (2015, p.1548) berpendapat bahwa "*peer relationships: as children grow into adolescence, social interaction becomes a more prominent feature of their daily lives and influences emotional and behavioural outcomes*".

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Liu, Cao, Chen, et al dapat dijelaskan bahwa pergaulan teman sebaya terjadi ketika anak-anak tumbuh menjadi seorang remaja, peserta didik dalam berinteraksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah lebih intensif sehingga dapat mempengaruhi emosional dan perilaku peserta didik dalam aktivitas sehari-hari.

Manfaat pergaulan teman sebaya bagi peserta didik dalam pendidikan diantaranya yaitu: 1) memungkinkan terjadinya pendidikan, 2) pergaulan merupakan sarana untuk mawas diri, 3) pergaulan dapat menimbulkan cita-cita, 4) pergaulan dapat memberikan pengaruh secara diam-diam (Hadi, 2008, p.42).

Peserta didik dalam menjalin hubungan pergaulan teman sebaya harus lebih selektif dengan memilih teman yang baik dan dalam menerima informasi, pengetahuan tidak semua diterapkan dalam aktivitas sehari-hari melainkan hanya memilih hal-hal yang positif bagi dirinya sehingga akan memberikan manfaat baik peserta didik dalam pergaulan teman sebaya dan berpengaruh baik pada hasil belajar siswa, akan tetapi masih banyak siswa yang kurang tepat dalam memilih pergaulan teman sebaya yang baik memiliki manfaat positif dalam lingkungan sosial peserta didik. Manfaat lain dari pergaulan teman sebaya dikemukakan oleh Santrock (2011, p.113) manfaat positif yang diberikan dalam pergaulan teman sebaya yaitu: 1) pertemanan, 2) dukungan fisik, 3) dukungan ego, 4) mendapatkan kasih sayang persahabatan.

Perkembangan perilaku sosial peserta didik pada masa remaja membutuhkan pengarah, perhatian dan pengawasan dari orangtua dalam pergaulan teman sebaya di lingkungan sosial agar peserta didik memiliki pergaulan yang mendukung aktivitas belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Indikator pergaulan teman sebaya dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) indikator yaitu: 1) teman sebagai sumber utama

dukungan sosial, (La Greca & Harrison, 2005, p.49) mengemukakan pendapat bahwa: *Adolescence is a critical period in social development, marked by an expansion of peer networks, increased importance of close friendships, and the emergence of romantic relationships. As adolescents make the transition to middle school and then high school, peer networks increase, and peer crowd affiliation becomes an important aspect of peer relations. Also during adolescence, close friends begin to surpass parents as adolescents' primary source of social support and contribute in important ways to adolescents' self-concept and well-being.* Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh La Greca & Harrison bahwa pada masa remaja dalam perkembangan sosial ditandai dengan perluasan jaringan teman sebaya, persahabatan, dan munculnya hubungan yang baik. Perkembangan masa remaja menjadi aspek penting dalam berkontribusi pada pembentukan karakteristik siswa karena teman sebaya sebagai sumber utama dukungan sosial remaja. 2) teman sebagai sumber informasi, salah satu manfaat pergaulan teman sebaya menurut Burn (Sarwono & Meinarno, 2009, p.169) adalah sumber informasi, adanya pergaulan teman sebaya peserta didik mendapatkan berbagai sumber informasi yang beragam sehingga menambah wawasan peserta didik. 3) meningkatkan harga diri siswa, (La Greca & Harrison, 2005, p.50) mengemukakan pendapat bahwa: *Acceptance by peers is an important part of adolescent self-identity and has a strong influence on psychological adjustment. In part to seek support and acceptance from peers, many adolescents affiliate with a peer crowd.* Berdasarkan pendapat diatas bahwa penerimaan pertemanan oleh teman sebaya merupakan bagian penting dari identitas diri remaja dan memiliki pengaruh yang kuat pada psikologis siswa. 4) teman sebaya menjadi teman belajar, Hadi (2008, p.42) mengungkapkan pendapat bahwa salah satu manfaat pergaulan teman sebaya adalah memungkinkan terjadinya pendidikan, dalam lingkungan sekolah peserta didik melakukan aktivitas secara bersama seperti belajar bersama, mengikuti organisasi bersama, dan melakukan aktivitas belajar lainnya.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya yaitu konsentrasi belajar. Konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran terhadap suatu

hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berkaitan dengan pembelajaran (Slameto, 2013, p.86). Konsentrasi belajar mempengaruhi berhasil tidaknya proses pembelajaran yang diikuti siswa dan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Indikator konsentrasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) perhatian yang fokus, perhatian yang fokus terhadap situasi belajar dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran sangat mendukung siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa (Sardiman, 2014, p.40). (2) adanya motivasi untuk belajar, motivasi untuk belajar merupakan hal yang penting untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran tanpa adanya motivasi pada diri siswa maka akan merasa malas untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) memiliki minat, minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan kegiatan yang diminati secara terus-menerus disertai dengan rasa senang (Subini, 2011, p.21).

Kegiatan pembelajaran akan efektif apabila guru mempersiapkan pembelajaran dengan baik dan menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan, guru dapat mengelola kelas agar siswa tidak pasif selama proses pembelajaran. Konsentrasi belajar dipengaruhi oleh kondisi dalam diri siswa dan lingkungan belajar, dalam proses pembelajaran agar siswa berkonsentrasi pada awal pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan memberikan motivasi belajar kepada siswa yang dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pra survey pada kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel menemukan beberapa permasalahan khususnya pada siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran yaitu pergaulan teman sebaya khususnya di lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Beberapa pengaruh pergaulan teman sebaya yaitu ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran yang tidak disukai, adanya siswa yang mempengaruhi siswa lain untuk membolos tidak mengikuti

pembelajaran, adanya siswa yang secara diam-diam bermain *smartphone* saat proses pembelajaran dan mengakibatkan siswa menjadi kurang fokus dalam pembelajaran. Perilaku yang kurang baik ini dapat menjadi penyebab menurunnya hasil belajar siswa Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Pengaruh lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu konsentrasi belajar siswa kurang pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti adanya siswa elamun di dalam kelas, adanya siswa yang bermain kaca dan membenarkan jilbab, siswa bercerita dengan teman sebangkunya, atau bahkan pandangan siswa berada di luar kelas tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran. Berikut ini merupakan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran Tahun Ajaran 2017/2018 yang dituangkan dalam bentuk persentase, siswa berjumlah 34 siswa yang terdiri dari dua kelas, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kategori	Frekuensi	Keterangan
1.	≥ 75	16	Tercapai
2.	< 75	18	Belum tercapai
Jumlah		34	

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa lebih banyak siswa pada kategori belum tercapai, maka dilakukan penelitian yang berkaitan dengan pergaulan teman sebaya khususnya di lingkungan sekolah dan konsentrasi belajar siswa dengan judul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Konsentrasi belajar terhadap Hasil Belajar Siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP di SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018”.

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu: Hasil belajar teknologi perkantoran siswa kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih belum maksimal, lingkungan pergaulan teman sebaya belum sepenuhnya memberikan pengaruh baik

dalam belajar, konsentrasi belajar siswa kurang pada saat proses pembelajaran berlangsung. Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada dari banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan keterbatasan dalam penelitian, maka pembatasan masalah penelitian difokuskan pada hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang belum maksimal. Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) apakah ada pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel? 2) apakah ada pengaruh signifikan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel? 3) apakah ada pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel?.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel. 2) pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel. 3) pengaruh pergaulan teman sebaya dan konsentrasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut: 1) Manfaat teoritis: hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi referensi penelitian sejenis di masa yang akan datang. 2) Manfaat Praktis: a) Bagi Peneliti: penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman

sebagai bentuk implementasi dari ilmu yang telah dipelajari pada saat kuliah. b) Bagi Pihak Sekolah: hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu pendidikan sekolah agar lebih baik di masa depan, terutama dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik mendukung proses pembelajaran sekolah yang dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa dan terciptanya lingkungan pergaulan teman sebaya yang baik. c) Bagi guru: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada guru bahwa dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan kondisi belajar siswa terutama pada konsentrasi belajar, lingkungan belajar dan pergaulan teman sebaya siswa sehingga guru dapat lebih inovatif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, ketepatan penggunaan media pembelajaran secara tidak langsung siswa akan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi atau data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pergaulan teman sebaya dan konsentrasi belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen dan angket.

Uji coba instrumen dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dengan 30 responden. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 27 pernyataan variabel pergaulan teman sebaya terdapat 7 pernyataan yang tidak valid, pernyataan variabel konsentrasi belajar terdiri 19 butir pernyataan dan 5 pernyataan dinyatakan tidak valid. Pernyataan Kriteria dalam menentukan valid tidaknya butir pernyataan yaitu dikatakan valid jika harga r_{hitung} lebih besar atau sama dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, jika harga r_{hitung} lebih kecil dari harga r_{tabel} maka pernyataan dikatakan

tidak valid dengan pedoman r_{tabel} 0,349. Berdasarkan uji reliabilitas, reliabilitas variabel pergaulan teman sebaya sebesar 0,736, variabel konsentrasi belajar sebesar 0,740 sehingga kedua variabel dikatakan reliabel dengan tingkat interpretasi reliabilitas kuat. Teknik analisis data penelitian ini meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi hasil belajar nilai Ulangan Akhir Semester Tahun Ajaran 2017/2018, dan variabel bebas berdasarkan data primer diolah yang diperoleh dari angket penelitian dengan jumlah responden 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang beralamat di Sanggrahan, Mororejo, Tempel, Slema. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2018.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil analisis data mengenai variabel hasil belajar siswa, pergaulan teman sebaya dan konsentrasi belajar

Hasil Belajar Siswa Teknologi Perkantoran

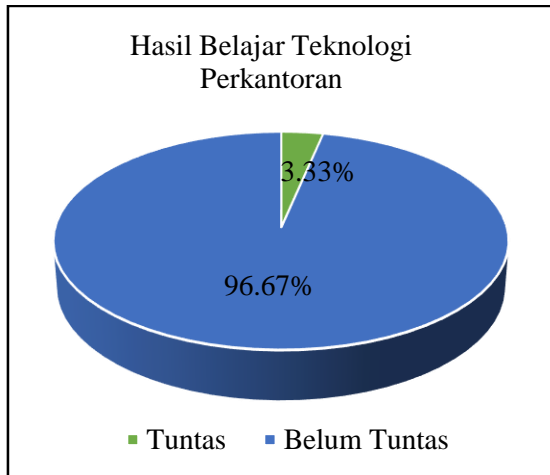
Hasil analisis data variabel hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2 distribusi frekuensi variabel hasil belajar teknologi perkantoran yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Teknologi Perkantoran

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	35 – 41	2	6,67
2.	42 – 48	2	6,67
3.	49 – 55	4	13,33
4.	56 – 62	6	20,00
5.	63 – 69	11	36,66
6.	70 – 76	5	16,67
Jumlah		30	100,00

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 2, kemudian disajikan dengan *pie chart* pada gambar 1



Gambar 1. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 cenderung berada pada kategori belum tuntas sebesar (96,67%).

Pergaulan Teman Sebaya

Hasil analisis data variabel pergaulan teman sebaya menunjukkan bahwa skor terendah sebesar 20; skor tertinggi sebesar 80; *mean* sebesar 52,8; *median* sebesar 53; *modus* sebesar 50 dan standar deviasi sebesar 6,1.

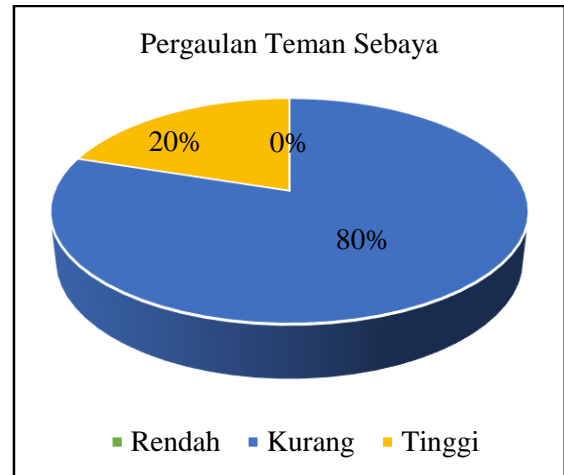
Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pergaulan Teman Sebaya

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	42 – 46	5	16,67
2.	47 – 51	7	23,33
3.	52 – 56	11	36,67
4.	57 – 61	4	13,33
5.	62 – 66	3	10,00
6.	67 – 71	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan data yang telah dikemukakan pada tabel 3, kemudian disajikan dengan *pie chart* pada gambar 2



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Pergaulan Teman Sebaya

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa variabel pergaulan teman sebaya siswa kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 cenderung pada kategori kurang (80%).

Konsentrasi Belajar

Hasil analisis data variabel konsentrasi belajar menunjukkan bahwa skor terendah sebesar 14; skor tertinggi sebesar 56; *mean* sebesar 37,7; *median* sebesar 37; *modus* sebesar 34 dan standar deviasi sebesar 6.

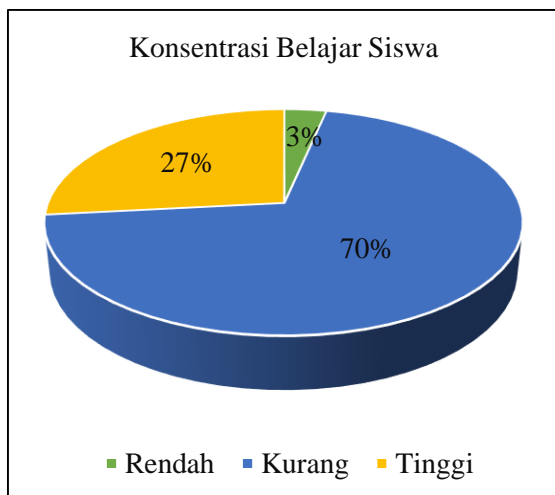
Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Konsentrasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	27 – 31	5	16,67
2.	32 – 36	10	33,33
3.	37 – 41	5	16,67
4.	42 – 46	8	26,67
5.	47 – 51	2	6,66
6.	52 – 56	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan data yang telah dikemukakan pada tabel 4, kemudian disajikan dengan *pie chart* pada gambar 3



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Konsentrasi Belajar

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa variabel konsentrasi belajar siswa kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 cenderung pada kategori kurang (70%).

Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel tahun ajaran 2017/2018 yang dapat diketahui dari nilai signifikansi hasil uji regresi dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for windows* yaitu signifikansinya 0,000 kurang dari 0,05. Selain itu nilai signifikansi dapat diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 4,868 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,052 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) menunjukkan hasil 0,677 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,458 menandakan bahwa pergaulan teman sebaya memberikan pengaruh sebesar 45,80% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan hal ini menunjukkan bahwa masih ada 54,20% faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel tahun ajaran 2017/2018, besarnya sumbangan efektif pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar

sebesar 27,67%, sedangkan sumbangan relatif sebesar 41,00%.

Hasil penelitian diperkuat dengan kajian teori menurut Syah (2017: 129-136), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi tiga macam yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Pergaulan teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Pendapat yang telah dikemukakan diperkuat oleh pendapat menurut Aunurrahman (2016: 177-195) yang mengungkapkan bahwa terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dalam faktor eksternal salah satunya yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan sosial (teman sebaya) dimana peserta didik dalam aktivitas sehari-hari tidak lepas adanya interaksi dengan lingkungan sosial, terutama dengan teman-teman sebaya disekolah.

Rendahnya siswa dalam memanfaatkan adanya pergaulan teman sebaya dalam kegiatan yang mendukung proses pembelajaran dapat diketahui berdasarkan data yang diperoleh dari angket pergaulan teman sebaya pada pernyataan belajar bersama teman setiap ada tugas dari guru sebanyak 60,00% siswa masih rendah dalam melakukan kegiatan belajar bersama teman dengan rincian 56,67% siswa menjawab kadang-kadang dan 3,33% siswa menjawab tidak pernah. Kegiatan belajar bersama teman setiap ada tugas akan mempengaruhi kemampuan belajar siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel tahun ajaran 2017/2018 yang dapat diketahui dari nilai signifikansi hasil uji regresi dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for windows* yaitu signifikansinya 0,000 kurang dari 0,05. Selain itu nilai signifikansi dapat diketahui dari nilai r_{hitung} sebesar 0,788 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,349 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 6,765 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,052 hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar t_{tabel}

(6,765 \geq 2.052) sehingga dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran. Nilai koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,620 menandakan bahwa konsentrasi belajar memberikan pengaruh sebesar 62,00% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan hal ini menunjukkan bahwa masih ada 38,00% faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel tahun ajaran 2017/2018, besarnya sumbangan efektif konsentrasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 39,83%, sedangkan sumbangan relatif sebesar 59,00%.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat kajian teori menurut Aunurrahman (2016: 177-195) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Konsentrasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang termasuk dalam aspek psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Konsentrasi mempengaruhi penerimaan dan pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Apabila peserta didik memiliki konsentrasi yang tinggi maka daya tangkap peserta didik akan lebih mudah dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru secara tidak langsung hasil belajar siswa akan lebih baik berbeda dengan peserta didik yang tidak adanya konsentrasi pada proses pembelajaran maka siswa akan sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dan akan berpengaruh pada hasil belajar yang kurang maksimal. Pendapat lain yang menyatakan bahwa konsentrasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dikemukakan oleh Syah (2017: 129-136) konsentrasi belajar termasuk faktor internal yang masuk pada aspek psikologis sikap siswa yang ditunjukkan dengan adanya konsentrasi belajar yaitu kecenderungan siswa untuk merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang atau barang tanpa adanya konsentrasi pastinya siswa tidak dapat merespon pembahasan pada aktivitas pembelajaran dengan benar.

Rendahnya konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui berdasarkan data yang diperoleh dari angket konsentrasi belajar pada pernyataan siswa memperhatikan guru dengan seksama selama proses pembelajaran yaitu sebanyak 50,00% siswa menjawab kadang-kadang dalam memperhatikan guru dengan seksama selama proses pembelajaran.

Konsentrasi belajar siswa selama proses pembelajaran akan mempengaruhi pemahaman siswa pada materi yang disampaikan oleh guru sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Konsentrasi belajar pada siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa, dalam penelitian ini yang menjadi tolak ukur konsentrasi belajar siswa yaitu perhatian yang fokus, adanya motivasi untuk belajar, dan memiliki minat.

Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Konsentrasi belajar Secara Simultan terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya dan konsentrasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil uji regresi ganda dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for windows* yaitu dapat diketahui dari nilai F_{hitung} sebesar 28,016 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,350 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,821 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,675 menandakan bahwa pergaulan teman sebaya dan konsentrasi belajar memberikan pengaruh sebesar 67,50% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan hal ini menunjukkan bahwa masih ada 32,50% faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya dan konsentrasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel tahun ajaran 2017/2018.

Nilai sumbangan efektif variabel pergaulan teman sebaya sebesar 27,67% dan variabel konsentrasi belajar sebesar 39,83%. Pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya dan konsentrasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 1 Tempel tahun ajaran 2017/2018 sebesar 67,50%.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa khususnya untuk mata pelajaran teknologi perkantoran akan meningkat apabila siswa memiliki pergaulan teman sebaya yang baik mendukung aktivitas kegiatan pembelajaran dan memiliki konsentrasi yang bagus saat mengikuti proses pembelajaran maka akan semakin meningkat konsentrasi belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang optimal.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain yaitu:

1. Populasi penelitian berkurang pada saat pelaksanaan penelitian yang seharusnya jumlah awal 34 responden menjadi 30 responden, hal ini dikarenakan terdapat 3 siswa yang berhenti tidak melanjutkan sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dan 1 siswa tidak mengikuti UAS sehingga tidak memenuhi syarat sebagai responden penelitian.
2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan hasil angket sehingga dimungkinkan adanya ketidaksesuaian jawaban yang diberikan dengan kondisi responden sebenarnya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018, yang ditunjukkan berdasarkan hasil uji regresi

sederhana sebesar 0,458 koefisien determinasi (r^2_{x1y}) artinya pergaulan teman sebaya memberikan pengaruh 45,80%. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,868 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,052 pada taraf signifikansi 5%.

2. Terdapat pengaruh signifikan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018, yang ditunjukkan berdasarkan nilai signifikansi dapat diketahui dari nilai r_{hitung} sebesar 0,788 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,349 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 6,765 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2.052 hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($6,765 \geq 2.052$) sehingga dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran. Nilai koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,620 menandakan bahwa konsentrasi belajar memberikan pengaruh sebesar 62,00% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan hal ini menunjukkan bahwa masih ada 38,00% faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Terdapat pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya dan konsentrasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018, berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,675 memberikan gambaran bahwa 67,50% perubahan hasil belajar siswa teknologi perkantoran (Y) dapat dijelaskan oleh variabel pergaulan teman sebaya (X_1) dan konsentrasi belajar (X_2). Berdasarkan uji F diketahui bahwa harga F_{hitung} sebesar 28,016 yang mana $\geq F_{tabel}$ yaitu sebesar 3,350 pada taraf signifikansi 5%. Variabel pergaulan teman sebaya memberikan Sumbangan Relatif sebesar 41,00% dan konsentrasi belajar sebesar 59,00% sedangkan Sumbangan Efektif variabel pergaulan teman sebaya sebesar 27,67%

dan variabel konsentrasi belajar sebesar 39,83%.

Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Lingkungan pergaulan teman sebaya memiliki peranan dalam meningkatkan hasil belajar, siswa diharapkan lebih selektif dalam memilih pergaulan teman sebaya sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan siswa tidak terpengaruh hal-hal negatif yang dapat merugikan diri sendiri terutama terkait dengan hasil belajar siswa. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh siswa dalam pergaulan teman sebaya tidak semua diterima dan diterapkan dalam aktivitas belajar melainkan hanya menerapkan pengalaman dan pengetahuan yang bersifat positif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa juga diharapkan lebih konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan guru dan berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa. Langkah yang bisa dilakukan siswa untuk meningkatkan konsentrasi belajar yaitu meningkatkan kesiapan belajar siswa, menanamkan minat dan motivasi belajar, menanamkan kebiasaan belajar yang baik, dan siswa belajar aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memanfaatkan interaksi sosial siswa pada pergaulan teman sebaya salah satunya dapat dilakukan dengan cara membentuk kelompok belajar siswa berdasarkan kemampuan berbeda-beda yang dimiliki siswa, guna memotivasi belajar siswa dalam belajar sehingga akan membentuk minat belajar siswa dan berpengaruh terhadap antusias belajar siswa yang semakin meningkat sehingga secara tidak langsung siswa akan lebih berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa pergaulan teman sebaya dan konsentrasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel tahun ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif variabel pergaulan teman sebaya sebesar 27,67% dan variabel konsentrasi belajar sebesar 39,83%.

Daftar Pustaka

- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, A. S. (2008). *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: UNS Press.
- La Greca, A. M. & Harrison, H. M. (2005). *Adolescent Peer Relations, Friendships, and Romantic Relationships: Do They Predict Social Anxiety and Depression*. *Journal of Clinical Child and Adolescent Psychology* 2005, Vol. 34, No. 1, 49–61.
- Liu, J., Cao, S., Chen, Z., et al. (2015). *Cohort Profile Update: The China Jintan Child Cohort Study*. *International Journal of Epidemiology*, Volume 44, Pages 1548–1548.
- Santrock, J. W. (2011). *Psikologi Pendidikan (Educational Psychology)* buku 1. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S.W. & Meinarno E. A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Subini, N. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera

Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Profil Singkat

Muflikhah, lahir pada tanggal 24 Mei 1996 di Cilacap dan merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014.

Muslikhah Dwihartanti, M.Pd merupakan dosen Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran lahir pada tanggal 11 Mei 1978. Menempuh jenjang pendidikan S1 bidang Administrasi Negara di Universitas Negeri Gadjah Mada serta S2 Teknologi Pembelajaran di Universitas Negeri Yogyakarta.